

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui lisan dan tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi (content analysis) yaitu suatu teknik penelitian yang dipakai untuk meneliti dokumen berupa teks, gambar, symbol, dan sebagainya. Analisis isi kualitatif bersifat sistematis analitis, dalam study kualitatif teknik analisis data adalah sebuah proses sistematis yang bertujuan untuk menyeleksi, mengkategorikan, membandingkan, mensiasati dan menginterpretasi data untuk membangun suatu gambar komprehensif tentang fenomena pada objek penelitian.⁴²

Dengan demikian peneliti, menggunakan model pendekatan kualitatif analisis isi bertujuan untuk menggabungkan sumber data yang didapat melalui media internet dan hasil penelitian kepustakaan (library research) berupa deskripsi kata-kata. Moleong mengungkapkan sebelas karakteristik penelitian kualitatif, yaitu: berlatar alamiah, manusia sebagai alat (instrumen), menggunakan metode kualitatif, analisa data secara induktif, teori dari dasar/grounded theory (menuju pada arah penyusunan teori berdasarkan data), data bersifat deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka), lebih

⁴² Sugiyono, "*Metode Penelitian*", Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 70

mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, dan desain yang bersifat sementara (desain penelitian terus berkembang sesuai dengan kenyataan lapangan), hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama (hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama antar peneliti dengan sumber data).⁴³

Dari kutipan ini dapat dipahami bahwa peneliti menekankan akan pentingnya proses analisa isi secara mendalam untuk memberikan hasil yang aktual. Secara umum pendekatan penelitian kualitatif pada studi analisi sama dengan penelitian kualitatif yang lain. Yang menjadi perbedaan hanyalah sumber data atau informasi yang dijadikan sebagai bahan penelitian. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.⁴⁴ Penulis dalam penelitian ini akan menggali makna dari informasi atau data empirik yang didapat dari buku-buku, hasil laporan penelitian ilmiah, atau berupa unggahan vidio di akun TikTok @Talpav.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti hadir dalam memberikan pengetahuan tentang pelecehan seksual yang sudah ramai beredar dimedia sosial. Peneliti hanya mencatat, dan memaknai hal yang berkaitan dengan unggahan konten akun TikTok @Talpav. Peneliti melakukan observasi secara mendalam untuk mendapatkan informasi dan menganalisis vidio

⁴³ Lexy. J. Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 8-13

⁴⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian*", Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 15

pelecehan seksual yang terdapat pada akun TikTok @Talpav. Selain itu, peneliti akan memberikan gagasan dan pengetahuan tentang bentuk-bentuk serta perlakuan orang yang sudah melakukan pelecehan seksual.

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah jenis observasi non partisipan, yaitu observasi yang dilakukan dimana peneliti mengamati dari jauh tanpa ada interaksi dengan subjek yang diteliti. Peneliti memahami, menganalisa dan mengamati serta tidak ikut terjun melakukan aktivitas yang dilakukan oleh pelaku pelecehan seksual.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan yaitu di Media sosial TikTok tepatnya pada akun Tiktok @Talpav yang sudah melakukan pelecehan seksual terhadap laki-laki melalui video yang sudah diunggah. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan sejak penyusunan proposal ini dilaksanakan hingga selesai.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang paling penting dalam melakukan penelitian. Adapun jenis dan sumber data tersebut, antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Maka peneliti akan melakukan pengamatan secara online kepada objek penelitian yakni konten akun

TikTok @Talpav untuk mendapatkan data primer. Pengambilan data primer diambil dari akun TikTok @Talpav dimana sumber data ini yang dikumpulkan adalah unggahan visual berupa foto maupun video.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.⁴⁵ Data sekunder umumnya berupa kepustakaan yaitu jurnal, buku, dokumen, majalah, serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai sumber data skunder. Adanya data skunder ini untuk mendukung atau memperjelas dari data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan sumber data.⁴⁶ Teknik pengumpulan data yaitu berupa cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menggali data yang bersumber dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Oleh karena sumber data berupa data-data tertulis dan media internet untuk mendukung dan memperkuat data yang diperoleh.

Maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis

⁴⁵ Nyoman Kutha Ratna, "Metodologi Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu Sosoal Humaniora Pad Umumnya", Pustaka Pelajar, 2010, hlm. 233.

⁴⁶ Nyoman Kutha Ratna, "Metodologi Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu Sosoal Humaniora Pad Umumnya", Pustaka Pelajar, 2010, hlm. 233.

dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Data yang terdokumentasikan dalam penelitian ini adalah foto dan video.⁴⁷ Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi karena jenis penelitiannya adalah penelitian analisa isi. Penelitian analisa isi kualitatif adalah penelitian yang sumber data empirik yang primer maupun yang sekunder dari buku-buku, jurnal, dokumen-dokumen, video, gambar atau literatur-literatur lainnya.

Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi Online

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan penyaksian langsungnya dan biasanya penulis dapat sebagai partisipan dalam menyaksikan atau mengamati suatu peristiwa atau objek peristiwa yang sedang ditelitinya. Penggunaan metode observasi dalam penulisan ini memungkinkan bahwa data dikumpulkan secara efektif bila dilakukan secara langsung mengamati objek yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti observasi online dengan mengamati langsung mengenai konten-konten yang diunggah akun TikTok @Talpav

2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi yaitu mencari data

⁴⁷ Ridwan, “*Metode Dan Penyusunan Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm. 105

mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, internet, dan sebagainya. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Bahan dokumentasi terbagi beberapa macam, yaitu buku atau catatan harian, surat pribadi, autobiografi, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data diserver atau flashdisk, dan data tersimpan di website, buku dan gambar maupun teks yang menjelaskan atau menguraikan mengenai hubungan dengan arah penulisan. Selain itu, data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah data mengenai profil dan unggahan akun TikTok @Talpav.⁴⁸

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini masih berhubungan dengan teknik pengumpulan data. Jadi instrumen pengumpulan data ada dua, yaitu dengan dokumentasi. Alat bantu yang dibutuhkan adalah dokumen dan *screenshot* hasil pengamatan pada akun TikTok @Talpav

G. Pengecekan Keabsahan Data

Suatu penelitian harus jelas keabsahan datanya untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai kenyataan. Peneliti menggunakan beberapa teknik

⁴⁸ Ridwan, “*Metode Dan Penyusunan Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm. 112

pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut:

1. Kredibilitas, yaitu ukuran kebenaran data yang sudah sama antara konsep dengan hasil penelitian. Kepercayaan penelitian kualitatif ada pada kredibilitas peneliti.⁴⁹
2. Keterahlian, yaitu termasuk dalam pengujian validasi eksternal. Hasil peneliti akan memiliki standar tranferabilitas yang bagus jika pembaca laporan hasil penelitian mendapatkan gambaran dan pemahaman yang jelas mengenai fokus penelitian. Jadi, pembaca dapat memahami mengenai fokus penelitian yang diangkat. maka penelitian tersebut memenuhi standar tranferebilitas.⁵⁰
3. Dependability, yaitu dengan melakukan pemeriksaan terhadap seluruh proses penelitian dari awal hingga akhir. Jika peneliti tidak dapat menunjukkan bukti ketika saat berada dilapang maka dependabilitasnya diragukan.⁵¹
4. Dapat dikonfirmasi, yaitu pengujian yang lebih tertuju pada hasil penelitiannya. Jika hasil dari penelitian adalah fungsi dari proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut dapat dikonfirmasi.⁵²

⁴⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Pradigma Baru Cet. Ke-2* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 33-34

⁵⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Pradigma Baru Cet. Ke-2* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 35

⁵¹ Sugiyono, *“Metode Penelitian : Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2015).* Hlm. 367-375

⁵² Ibid. Hal 375

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensis, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵³ Pengumpulan data itu sendiri juga ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data.

Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

1. Reduksi data, pada tahap awal ini melakukan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentranformasian data mentah dalam catatan – catatan tertulis. Tujuannya untuk mendapatkan temuan-temuan yang kemudian menjadi fokus dalam penelitian tersebut.⁵⁴ Begitu peneliti dapat memilah mana yang sangat diperlukan dan mana yang hanya sebagai penjelas.
2. Display data (penyajian data) adalah Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu (display data) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Itu

⁵³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hal. 209

⁵⁴ Milya Sari dan Asmendari, “*Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian IPA*”, Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA, Vol. 06, No. 01, 2020, hlm. 48

mirip semacam pembuatan table, berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, atau bentuk-bentuk lain. Data itu sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan setelah reduksi dan display data terlaksana, maka dilakukan konklusi atau penarikan kesimpulan dari data yang telah diteliti. Dari kesimpulan tersebut dipaparkan penemuan baru dari penelitian yang dilakukan.⁵⁵ Penemuan baru ini yang akan membuat hasil penelitian lebih jelas dan memudahkan dalam pemahamannya. Kesimpulan ini merupakan proses re-check yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan. Hasil ini diperoleh peneliti dari proses mengamati konten-konten akun TikTok yang belum ada titik temu setelah diteliti menemukan kejelasannya. Kemudian kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

⁵⁵ Ibid. hlm. 48

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap dalam melakukan penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra Penelitian, yaitu proses yang dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini seperti menyusun kerangka penelitian, memilih tempat untuk diteliti, memilih subyek dan obyek penelitian.
2. Tahap Kegiatan Penelitian, yaitu proses pada saat penelitian berlangsung, pada bagian ini peneliti memegang kendali dalam berjalannya penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan penelitian.
3. Tahap Penyusunan Laporan yaitu tahap akhir dalam proses penelitian ini. Hasil dari analisis dan tahap sebelumnya akan dijabarkan secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat diketahui. Penyusunan dilakukan melalui hasil analisa data yang akan dipaparkan pada wilayah paparan data dan analisis teori pada pembahasan. Kemudian dibuat jawaban dari rumusan masalah dan saran untuk peneliti.